

ABSTRAK

LISNAWATI TAIB. Nim 911 411 119. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Tari Bambu (*Bamboo Dancing*) Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X¹ SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo” Skripsi. Program Studi Perkantoran Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 1 Bapak **Dr. H. Usman Moonti.,M.Si**, dan Pembimbing 2 Bapak **Rustam Tohopi, S.Pd.,M.Si**.

Pelaksanaan penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah apakah dengan menggunakan model pembelajaran Tari Bambu dalam proses belajar mengajar hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X¹ SMA Negeri 1 Telaga Biru akan meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X¹ yang berjumlah 26 orang. Variabel penelitian terdiri dari variabel input, variabel proses dan variabel output. Tahap penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, analisis dan refleksi. Teknik pengumpulan data yakni lembar pengamatan untuk menilai kegiatan guru dan siswa, serta lembar tes untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Teknik analisis data dilaksanakan secara kuantitatif pada setiap akhir siklus pembelajaran dengan menggunakan data hasil observasi kegiatan guru dan aktivitas belajar siswa serta data hasil belajar siswa.

Kesimpulan dari penelitian tindakan kelas ini adalah menerima hipotesis tindakan yang dikemukakan dalam bab 2, berbunyi: jika guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tari bambu pada kelas X¹ di SMA Negeri 1 Telaga Biru, maka hasil belajar siswa akan meningkat dengan bukti dari hasil analisis data: 1) siswa yang memperoleh hasil belajar diatas 75 meningkat dari 38,46% hasil observasi awal menjadi 61,53% pada hasil belajar siswa untuk siklus I, dan meningkat lagi menjadi 88,46% pada hasil belajar siswa untuk siklus II, 2) hasil kegiatan guru yang termasuk pada kriteria sangat baik dan baik meningkat dari 25% siklus I menjadi 75% pada siklus II, Dan 3) hasil pengamatan kegiatan siswa yang termasuk pada kategori cukup 72,73% pada siklus I meningkat menjadi sangat baik 18,18% pada siklus II.

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa dan Model Pembelajaran Tari bambu